ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI
PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI

SKRIPSI

Oleh :

DEA VEDANINGTYAS PRANOTO

16/398284/KT/08279

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2020

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
INTISARI xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 4
1.4 Manfaat 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Hutan dan Kehutanan 5
2.2 Perhutanan Sosial 7
2.3 Perhutanan Sosial di Wilayah Kerja Perhutani 7
2.3.1 Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial atau IPHPS 8
2.4 Pendapatan 10
2.4.1 Sumber Pendapatan 12
2.4.2 Pendapatan Usaha Tani 13
2.4.3 Pendapatan Rumah Tangga 13
2.4.4 Faktor Keragaman Pendapatan Rumah Tangga Petani 14
2.5 Ketimpangan Distribusi Pendapatan 14
2.5.1 Koefisien Gini 15
2.5.2 Kurva Lorenz 16
BAB III METODE PENELITIAN 18

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 18
3.2 Jenis dan Sumber Data 18
3.2.1 Data Primer 18
3.2.2 Data Sekunder 19
3.3 Metode Pengambilan Data 19
3.4 Metode Sampling 20
3.4.1 Populasi dan Sampel 20
3.4.2 Teknik Penentuan Responden 21
3.5 Metode Analisis Data 22
3.5.1 Kualitatif 22
3.5.2 Kuantitatif 23
3.5.3 Distribusi Frekuensi 28
3.6 Asumsi 28
BAB IV KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN 29
4.1 Desa Sukobubuk 29
4.2 Demografis Desa Sukobubuk 30
4.3 Sarana Prasarana Umum 31
4.4 Produksi Pertanian 31
4.5 Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat 31
4.5.1 Tingkat Pendidikan 31
4.5.2 Mata Pencaharian 32
4.6 Kelompok Tani Hutan Sukobubuk Rejo 33
4.6.1 Sejarah Kelompok Tani Hutan Sukobubuk Rejo 34
4.6.2 Anggota Kelompok Tani Hutan Sukobubuk Rejo 35
4.7 Kondisi Hutan 35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 37
5.1 Karakteristik Responden 37
5.1.1 Jenis Kelamin 37
5.1.2 Umur 38
5.1.3 Tingkat Pendidikan 39
5.1.4 Jumlah Anggota Rumah Tangga 40
5.1.5 Jumlah Anggota Rumah Tangga Bekerja 41

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.2 Keragaman Sumber Pendapatan Rumah Tangga 41
5.2.1 Jenis Pekerjaan Selain Tani 43
5.2.2 Perubahan Sumber Pendapatan Rumah Tangga Petani 44
5.3 Besaran Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Sukobubuk 46
5.3.1 Keuntungan Usaha Ternak 46
5.3.2 Keuntungan Berdagang dan Industri Kecil 49
5.3.3 Pendapatan dari Sektor Jasa 50
5.3.4 Upah dan Gaji Pekerja/Pegawai 50
5.3.5 Transfer atau Kiriman 52
5.3.6 Keuntungan Usaha Tani Sebelum IPHPS 53
5.3.7 Keuntungan Usaha Tani Sesudah IPHPS 55
5.3.8 Besaran Pendapatan Rumah Tangga Petani 59
5.3.9 Perubahan Besaran Pendapatan Rumah Tangga Sebelum IPHPS dan Sesudah IPHPS 60
5.4 Ketimpangan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga 62
5.4.1 Koefisien Gini 62
5.4.2 Kurva Lorenz 65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 69
6.1 Kesimpulan 69
6.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 74

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Pendapatan Usaha Ternak (Rp/tahun) 25
Tabel 2. Indikator Ketimpangan Gini Ratio..... 27
Tabel 3. Peruntukan Tanah Desa Sukobubuk 29
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia..... 30
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan..... 32
Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian..... 33
Tabel 7. Kondisi Hutan 36
Tabel 8. Umur Responden..... 38
Tabel 9. Jumlah Anggota Rumah tangga 40
Tabel 10. Jumlah Anggota Rumah Tangga Bekerja 41
Tabel 11. Jenis Pekerjaan Selain Tani..... 43
Tabel 12. Keuntungan Rata-Rata Per Tahun Usaha Ternak 48
Tabel 13. Hasil Keuntungan Usaha Tani Sebelum IPHPS 54
Tabel 14. Keuntungan Usaha Tani Berdasarkan Luas Lahan Budidaya Sebelum IPHPS..... 55
Tabel 15. Hasil Pendapatan Usaha Tani Sesudah IPHPS 57
Tabel 16. Rata-Rata Keuntungan Usaha Tani Sesudah IPHPS Berdasarkan Luas Lahan Budidaya 58
Tabel 17. Koeifisien Gini Pendapatan Usaha Tani Lahan Budidaya Sebelum dan Sesudah IPHPS..... 63
Tabel 18. Koefisien Gini Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Sesudah IPHPS..... 63
Tabel 19. Koefisien Gini Pendapatan Perkapita Rumah Tangga Petani 65

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Lorenz 16
Gambar 2. Kurva Lorenz 27
Gambar 3. Persentase Jenis Kelamin Responden 37
Gambar 4. Persentase Umur Produktif dan Tidak Produktif 39
Gambar 5. Persentase Tingkat Pendidikan Responden 40
Gambar 6. Jumlah Responden Pada Setiap Jumlah Sumber Pendapatan Rumah Tangga Sesudah IPHPS 42
Gambar 7. Jumlah Responden Pada Setiap Jumlah Sumber Pendapatan Rumah Tangga 45
Gambar 8. Kepemilikan Hewan Ternak 47
Gambar 9. Jumlah Responden Yang Memiliki Hewan Ternak 47
Gambar 10. Kepemilikan Dagang 49
Gambar 11. Jumlah Responden yang Mendapatkan Upah dan Gaji 51
Gambar 12. Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Usaha Tani Lahan Budidaya .. 66
Gambar 13. Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani 67
Gambar 14. Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Perkapita 68

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keragaman Sumber Pendapatan Rumah Tangga Sebelum IPHPS .. 75
Lampiran 2. Keragaman Sumber Pendapatan Rumah Tangga Sesudah IPHPS ... 78
Lampiran 3. Pendapatan Petani Sebelum IPHPS 81
Lampiran 4. Pendapatan Petani Sesudah IPHPS..... 86
Lampiran 5. Koefisien Gini Pendapatan Usaha Tani Sebelum IPHPS 91
Lampiran 6. Koefisien Gini Pendapatan Usaha Tani Sesudah IPHPS..... 92
Lampiran 7. Koefisien Gini Pendapatan Rumah Tangga Sebelum IPHPS..... 93
Lampiran 8. Koefisien Gini Pendapatan Rumah Tangga Sesudah IPHPS 94
Lampiran 9. Koefisien Gini Pendapatan Perkapita Sebelum IPHPS 95
Lampiran 10. Koefisien Gini Pendapatan Perkapita Sesudah IPHPS..... 96
Lampiran 11. Perhitungan Kurva Lorenz Pendapatan Usaha Tani Sebelum dan Sesudah IPHPS..... 97
Lampiran 12. Perhitungan Kurva Lorenz Pendapatan Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah IPHPS..... 100
Lampiran 13. Perhitungan Kurva Lorenz Pendapatan Perkapita Sebelum dan Sesudah IPHPS..... 103
Lampiran 14. Luas Lahan Garapan Sebelum dan Sesudah IPHPS 106

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI

Oleh:
Dea Vedaningtyas Pranoto[1], Agus Affianto[2]

INTISARI

Pada tahun 2018, kelompok tani hutan di Desa Sukobubuk mendapatkan Surat Keputusan Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS), maka dari itu perlu dilakukan penelitian bagaimana dampak IPHPS terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan yang dapat diukur dari tingkat pendapatan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi keragaman sumber dan besaran pendapatan rumah tangga petani sebelum dan sesudah adanya IPHPS pada lokasi penelitian serta menghitung ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga petani sebelum dan sesudah adanya IPHPS pada lokasi penelitian.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara 85 petani pemegang IPHPS di KTH Sukobubuk Rejo yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Metode deskriptif kualitatif dipakai untuk menjelaskan beragam sumber pendapatan rumah tangga petani. Kemudian, pendapatan rumah tangga dianalisis dari penjumlahan keuntungan, upah dan gaji serta transfer. Ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga dianalisis dengan Koefisien Gini dan Kurva Lorenz.

Hasil penelitian menunjukkan keragaman sumber pendapatan rumah tangga sebelum dan sesudah IPHPS dapat diperoleh dari keuntungan usahatani, pendapatan ternak, perdagangan, upah dan gaji, kiriman, dan industri kecil. Mayoritas responden memiliki dua sumber pendapatan. Rata-rata besaran pendapatan rumah tangga sebelum IPHPS yaitu sebesar Rp28.342.752,-/tahun dan terjadi peningkatan sesudah IPHPS menjadi Rp34.558.241,-/tahun. IPHPS dapat mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan petani pemegang IPHPS di Desa Sukobubuk dengan ditunjukan pada Kurva Lorenz dan angka perubahan koefisien gini pendapatan rumah tangga dari 0,36 menjadi 0,33 serta pendapatan perkapita 0,42 menjadi 0,313.

Kata Kunci : *Perhutanan Sosial, IPHPS, Pendapatan Rumah Tangga, Distribusi Pendapatan*

[1] Mahasiswa Manajemen Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM
[2] Dosen Pengajar Manajemen Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF DIVERSITY SOURCES AND AMOUNT OF HOUSEHOLD INCOME AND THEIR INEQUALITIES IN IPHPS HOLDER FARMERS IN SUKOBUBUK VILLAGE, PATI DISTRICT

By:
Dea Vedaningtyas Pranoto[1], Agus Affianto[2]

ABSTRACT

In 2018, forest farmer groups in Sukobubuk Village received a Social Forestry Forest Utilization Permit (IPHPS), so it is necessary to research how the impact of IPHPS on improving the welfare of communities around the forest which can be measured by income levels. This study aims to identify the diversity of sources and amounts of farmer household income before and after the existence of IPHPS at the research location and calculate the imbalance of farmer household income distribution before and after the existence of IPHPS at the research location.

This research was using the survey method. To conducting primary data in this study was by interviews with 85 IPHPS holders at KTH Sukobubuk Rejo and calculated by using the Slovin formula. The qualitative descriptive method used to explain the various sources of farmer household income. Then, to analyze the household earns was by summing the profits, wages, salaries, and transfers. The inequality of household income distribution was analyzed using the Gini coefficient and the Lorenz curve.

The results showed that the diversity of sources of household income before and after IPHPS can be obtained from farming profits, livestock income, trade, wages and salaries, shipments, and small industry. Most of the respondents in this study have two sources of income. The average amount of household income before IPHPS was Rp28.342.752/year and increased after IPHPS to Rp34.558.241/year. IPHPS can reduce the inequality of income distribution of IPHPS holders in Sukobubuk Village shown from the Lorenz Curve and the number of changes in the Gini coefficient household income from 0,36 to 0,33 and income per capita 0,42 to 0,313.

Key words: *Social Forestry, IPHPS, Household Income, Income Distribution*

[1]Student of Forest Management, S1 Study Program of Forestry Faculty, UGM
[2]Lecturer of Forest Management, S1 Study Program of Forestry Faculty UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Jawa merupakan pulau yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi dengan jumlah penduduk sekitar 149,6 juta orang (BPS, 2018). Jumlah penduduk tersebut berasal dari Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Banten. Berdasarkan data tersebut, Pulau Jawa dihuni lebih dari 50 persen penduduk Indonesia dari total penduduk sekitar 265 juta orang (BPS, 2018).

Dari total penduduk di Indonesia, terdapat 26,42 juta orang mengalami kemiskinan (BPS, 2019). Kemiskinan yang dimaksud disini yaitu ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan (BPS, 2019).

Menurut Warner (2000) dalam Murti (2018), salah satu peran penting dalam upaya pengentasan kemiskinan yaitu berasal dari hutan dan kehutanan dengan menaikkan pendapatan, meningkatkan keamanan pangan, mengurangi kerentanan, dan memperbaiki kelestarian sumberdaya alam yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat 25.800 desa dengan jumlah penduduk sekitar 30 juta orang tinggal di dalam dan sekitar kawasan hutan dengan 70% diantaranya menggantungkan hidupnya kepada hutan (Nurbaya, 2018). Berdasarkan CESS (Center for Enonomic and Social Studies) (2005), yang mengacu pada analisa data BPS (PODES dan SUSENAS) dan BKKBN menyatakan bahwa jumlah penduduk miskin di desa-desa di dalam dan di sekitar hutan lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin di desa-desa di luar hutan. Oleh karena itu, upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

terutama masyarakat sekitar hutan yaitu dengan adanya program Perhutanan Sosial.

Pada tahun 2016, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 83 atau P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016 tentang Perhutanan Sosial. Perhutanan Sosial adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat, Hutan Rakyat, Hutan Adat dan Kemitraan Kehutanan. Pemerintah dalam periode 2015-2019 mengalokasikan 12,7 juta hektare untuk Perhutanan Sosial, melalui skema Hutan Desa (HD), Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), Hutan Adat (HA) dan Kemitraan Kehutanan (KK) dalam bentuk KULIN KK atau Pengakuan Perlindungan Kemitraan Kehutanan dan IPHPS atau Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial di Pulau Jawa.

Selanjutnya, perhutanan sosial di kawasan Perhutani dijelaskan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 39 Tahun 2017. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa Perhutanan Sosial di Wilayah Kerja Perum Perhutani adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara yang dikelola oleh Perum Perhutani yang dilaksanakan oleh masyarakat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk izin pemanfaatan hutan. Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial atau disebut IPHPS adalah usaha dalam bentuk pemanfaatan kawasan, pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman, pemanfaatan air, pemanfaatan energi air, pemanfaatan jasa wisata alam, pemanfaatan sarana wisata alam, pemanfaatan penyerapan karbon di hutan produksi dan hutan lindung dan pemanfaatan penyimpanan karbon di hutan lindung dan hutan produksi. Oleh karena itu,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI
PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI**
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

dengan adanya peraturan tersebut diharapkan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.

Pada tahun 2018, kelompok tani hutan di Desa Sukobubuk mendapatkan Surat Keputusan Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS). Desa Sukobubuk terletak di Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Mayoritas masyarakat di Desa Sukobubuk bermata pencaharian sebagai petani dan mengelola lahan dari Perum Perhutani. Kelompok Tani Hutan di lokasi tersebut bernama Sukobubuk Rejo yang terdiri dari 24 Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) dengan jumlah anggota 1.464 orang. Total lahan yang dikelola oleh KTH Sukobubuk Rejo sekitar 1.300 hektare dari total luas hutan 1.934 hektare di Pati.

Mengingat bahwa Desa Sukobubuk sudah mendapatkan IPHPS sejak tahun 2018, maka perlu dilakukan penelitian bagaimana dampak IPHPS terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan yang dapat diukur dari tingkat pendapatan. Selain itu, penulis juga melihat bagaimana ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga petani sebelum dan sesudah adanya IPHPS. Hal itu dilakukan dengan mengidentifikasi keragaman sumber dan menghitung besaran pendapatan rumah tangga petani pemegang IPHPS, serta ketimpangannya melalui perhitungan Koefisien Gini dan Kurva Lorenz.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui dampak IPHPS terhadap tingkat pendapatan rumah tangga masyarakat sekitar hutan, rumusan masalah pada penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keragaman sumber dan besaran pendapatan rumah tangga petani sebelum dan sesudah adanya IPHPS pada lokasi penelitian?
2. Bagaimana ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga petani sebelum dan sesudah adanya IPHPS pada lokasi penelitian?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi keragaman sumber dan besaran pendapatan rumah tangga petani sebelum dan sesudah adanya IPHPS pada lokasi penelitian.
2. Menghitung ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga petani sebelum dan sesudah adanya IPHPS pada lokasi penelitian.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi kehutanan.
2. Bagi Pemerintah

   Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun perencanaan penggunaan lahan hutan dan sebagai bahan evaluasi untuk program Perhutanan Sosial.
3. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan memberi informasi tentang keragaman sumber dan pendapatan rumah tangga karena adanya Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI
PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI**
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keragaman sumber pendapatan rumah tangga di Desa Sukobubuk sebelum dan sesudah IPHPS dapat diperoleh dari keuntungan usaha tani, keuntungan ternak, berdagang, jasa, upah dan gaji, kiriman, dan industri kecil. Mayoritas rumah tangga responden yang ada di desa ini memiliki dua sumber pendapatan yaitu sebanyak 36,47% dari total responden sebelum IPHPS dan 35,29% dari total responden sesudah IPHPS. Sebelum IPHPS, jumlah responden yang memiliki satu sumber pendapatan rumah tangga yaitu sebanyak 31,76%, sedangkan sesudah IPHPS sebanyak 30,59%. Responden yang memiliki tiga sumber pendapatan yaitu sebanyak 24,71% pada saat sebelum dan sesudah adanya IPHPS. Selanjutnya, terdapat 5,88% responden sebelum IPHPS dan 8,24% responden sesudah IPHPS yang memiliki empat sumber pendapatan rumah tangga. Kemudian, terdapat 1,18% responden yang memiliki lima sumber pendapatan rumah tangga pada saat sebelum dan sesudah IPHPS. Rata-rata besaran pendapatan rumah tangga sebelum IPHPS yaitu sebesar Rp28.342.752,-/tahun dan terjadi peningkatan sesudah IPHPS menjadi Rp34.558.241,-/tahun.
2. Ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga petani sebelum adanya IPHPS tergolong sedang dengan ditunjukkan nilai koefisien gini sebesar 0,36 dan sesudah IPHPS termasuk dalam ketimpangan distribusi pendapatan rendah sebesar 0,33. Kemudian berdasarkan koefisien gini pendapatan perkapita dihasilkan sebelum IPHPS sebesar 0,42 dan sesudah IPHPS sebesar 0,313. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya IPHPS dapat mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan petani pemegang IPHPS di Desa Sukobubuk.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI
PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI**
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis bermaksud untuk memberikan saran yang diharapkan bermanfaat, yaitu :

1. Dilakukan pemberian Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (IPHPS) pada Kelompok Tani Hutan (KTH) yang lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menghitung korelasi antara penambahan luas lahan IPHPS terhadap penambahan pendapatan yang diperoleh petani.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, I. 2003. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. *Litbang Pertanian*, Bogor, 27.

Alpharesy, M. A., Anna, Z., & Yustiati, A. (2012). Analisis Pendapatan Dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Perikanan Kelautan*, *3*(1).

Arief, A. 2001. *Hutan & Kehutanan*. Kanisius.

Bantika, V., Benu, O. L., & Kapantow, G. H. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Utara. *In COCOS* (Vol. 6, No. 17).

CESS-ODI, 2005, *Links Between Forests and Poverty in Indonesia. What Evidence? How Can Targeting of Poverty in and Near Forests be Improved?*, Briefing Paper II, March, Jakarta.

Damayanti, L. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan dan Kesempatan Kerja pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Moutong. *Jurnal SEPA*, 9(2), 249-259.

Dani, A. A. H., & Apriyanto, A. 2019. Penandaan Batas Area Perhutanan Sosial Pada Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. *To Maega*| *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 30-37.

Firdaus, A. Y. 2018. *Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial: Kerangka Pencepatan Reformasi Tenurial Hutan*. CIFOR.

Gardner, Tom And Robert Engelman. 1999. *Forest Futures: Population, Consumption And Wood Resources*. Population Action International. Washington.

Hasan, Muhammad., & Annur, F. I. 2016. Estimasi Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pertanian*, *1*(2), 21-34.

Iradian, M. G. 2005. *Inequality, Poverty, And Growth: Cross-Country Evidence (Epub)* (No. 5-28). International Monetary Fund.

Jannah, E. M. 2016. *Analisis Keuntungan Usahatani dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Ubikayu pada Sentra Agroindustri Tapioka di Kabupaten Lampung Tengah*.

Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3).

Makmur, T., Safrida, S., & Jayanthi, K. 2011. Ketimpangan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Desa di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Agrisep*, 12(1), 66-75.

Ma'ruf, Arifin. 2019. Implementasi Asas Kebebasan Berkontrak Dalam Perjanjian Kemitraan Kehutanan (Studi Pada Kemitraan Kehutanan Antara Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser Dengan Masyarakat Desa PIR ADB Dan Kemitraan Kehutanan Antara Kesatuan Pengelola Hutan Produksi (KPHP) Gularaya Dengan Koperasi KTH Wanagiri Lestari) (*Master's Thesis, Universitas Islam Indonesia*).

Murti, H. A. 2018. Perhutanan Sosial Bagi Akses Keadilan Masyarakat Dan Pengurangan Kemiskinan. *Jurnal Analis Kebijakan*, 2(2).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Nurbaya, Siti. 2018. *Refleksi Hutan Sosial 2018 di Arboretum Manggala Wanabakti*. http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/1718 (diunggah september, 2020).

Nurfatriani, F. 2006. Konsep Nilai Ekonomi Total Dan Metode Penilaian Sumberdaya Hutan. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, *3*(1), 125470.

Pass, Christopher Dan Bryan Lowes, 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi, Edisi Kedua*, Erlangga, Jakarta.

Putri, Gita Nabila. 2019. *Penghidupan Ekonomi Petani Pemegang Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial (Iphps) Di Desa Genengsari, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Pradistoro, Andita. 2004. *Kajian Tempat Tumbuh Alami Palahlar Gunung (Dipterocarpus Retusus) Di Kawasan Hutan Lindung Gunung Cakrabuana Kabupaten Sumedang Jawa Barat*. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Prasetyo, Dani. 2016. *Kontribusi Keragaman Sumber Pendapatan Petani Terhadap Total Pendapatan Rumahtangga Petani Di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan makroekonomi)*. Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Rahayu, S., Darus, H. M. B., & Hasyim, H. 2013. Analisis Tingkat Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Petani Padi (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(10), 15138.

Riani, W. 2016. *Keterbatasan Indeks Gini sebagai Ukuran Ketimpangan Pendapatan dan Solusi Metoda Alternatif*. Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora, 6(1), 708-715.

Richardson, H.W. 1991. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.

Rohmah, W., Suryantini, A., & Hartono, S. 2014. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tebu Tanam Dan Keprasan Di Kabupaten Bantul. *Agro Ekonomi*, *25*(1).

Ros-Tonen, M.A.F., Van Andel, T., Morsello, C., Otsuki, K., Rosendo, S., Scholz, I. 2008. Forest-Related Partnerships In Brazilian Amazonia: There Is More To Sustainable Forest Management Than Reduced Impact Logging, *Forest Ecology And Management*; 256: 1482.

Salaka, F.J., Nugroho, B., & Nurrochmat, D.R. 2012. Strategi Kebijakan Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu Di Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 9(1): 50-6

Sari, D. K., Haryono, D., & Rosanti, N. 2014. Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di kecamatan natar kabupaten lampung selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1), 64-70.

Senoaji, G. 2011. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan lindung bukit daun di Bengkulu. *Sosiohumaniora*, 13(1), 1.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**ANALISIS KERAGAMAN SUMBER DAN BESARAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA SERTA KETIMPANGANNYA PADA PETANI
PEMEGANG IPHPS DI DESA SUKOBUBUK KABUPATEN PATI**
DEA VEDANINGTYAS P, Agus Affianto, S.Hut., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Singarimbun, Masri Dansofian Effendi. 1985. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta : LP3ES.

Steinlin, H. 1988. *Menuju Kelestarian Hutan*. Seri Studi Pertanian Kerjasama Jerman Dan Indonesia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Suharjito, D. Dan D. Darusman. 1998. *Kehutanan Masyarakat; Beragam Pola Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan*. Diterbitkan Atas Kerjasama IPB Dan The Ford Foundation, Bogor.

Sukirno, Sadono. 2000**.** *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Proses, Masalah Dan Kebijakan, Kencana Prenada Media Group

Suprapto, E. 2014.Policy Paper No.1/2014: Kem*itraan Kehutanan Di Jawa Barat-Banten, USAID*; The Asia Foundation; Arupa, Yogyakarta.

Susilowati, S. H. 2016. Diversifikasi sumber pendapatan rumah tangga di pedesaan Jawa Barat. Jurnal Agro Ekonomi, 20(1), 85-109.

Suyanto. 2000. *Refleksi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita 2000), 80.

Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta

Syifa, Salsabila. 2018. *Kontribusi Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Phbm) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Kebon Dalem Resort Pemangkuan Hutan (Rph) Candiroto.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Yuliani, T. 2015. Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Kalimantan Timur. JEJAK: *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 8(1).

Yusuf, A. M. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.